

MENINGKATKAN SEMANGAT BELAJAR DAN KREATIVITAS ANAK DIMASA PANDEMI

Chairunnisa, Eris Risnawati, Putri Ayu Wijayanti

Sarjana Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang
Icha2705@gmail.com; Erisrisnawati30170@gmail.com; putriaw38@gmail.com

Abstrak

Semangat belajar merupakan segala usaha dalam diri sendiri yang dapat menimbulkan kegiatan belajar dan menjamin keberlangsungan kegiatan belajar serta memberikan arah kegiatan belajar sehingga dapat tercapainya tujuan. Kreativitas merupakan pengalaman mengekspresikan dan mengaktualisasikan identitas individu dalam bentuk terpadu dalam hubungan dengan diri sendiri, dengan alam, dan dengan orang lain. Hal ini sesuai dengan konsep pembangunan manusia Indonesia seutuhnya. Di masa pandemi seperti ini, kita mengetahui bahwa akan terjadi kejenuhan dalam proses pembelajaran yang dilakukan secara online sehingga semangat dalam belajar menurun. Untuk itu pembelajaran yang saat ini tidak dapat dilakukan secara tatap muka langsung, mengharuskan siswa untuk belajar mandiri di rumah. Akibatnya siswa kerap merasa bosan dan kehilangan semangat dalam belajar. Rasa malas kerap dirasakan oleh para siswa karena harus belajar secara mandiri tanpa pengawasan yang ketat seperti pada saat pembelajaran di sekolah. Hal ini tentu akan sangat tidak baik sementara masa pandemi yang belum jelas kapan akan berakhir. Sebelum pandemi anak-anak dapat bebas mengekspresikan kreativitasnya di lingkungan sekolah, sehingga anak-anak dengan mudah mendapatkan ide dalam menghasilkan kreativitasnya. Tujuan umum dari Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini adalah secara tidak langsung dapat membantu dan memberikan arahan mengenai edukasi pendidikan yang diharapkan anak-anak dapat meningkatkan daya pikir dengan kreativitas yang dimilikinya. Metode pengabdian kami dalam menyampaikan materi kepada anak-anak dikemas dalam bentuk mini seminar. Hasil dari kegiatan P(M)kM yang dilakukan pada anak-anak usia dini adalah mereka mulai terbuka mengenai cara meningkatkan semangat belajar dan kreativitas dimasa pandemi. Mereka menyadari selama pandemi banyak hal yang dapat mengasah kemampuan mereka sehingga peserta bisa meningkatkan kreativitasnya agar mereka tidak merasa bosan ketika berada dirumah.

Kata Kunci: *Semangat Belajar; Kreativita; Masa Pandemi*

Absract

The spirit of learning is all efforts in oneself that can lead to learning activities and ensure the continuity of learning activities and provide direction for learning activities so that goals can be achieved. Creativity is the experience of expressing and actualizing an individual's identity in an integrated form in relation to oneself, to nature, and to others. This is in accordance with the concept of complete Indonesian human development. During a pandemic like this, we know that there will be saturation in the online learning process so that the enthusiasm for learning decreases. For this reason, learning, which currently cannot be done face-to-face, requires students to study independently at home. As a result, students often feel bored and lose

their enthusiasm for learning. Students often feel lazy because they have to study independently without strict supervision such as when learning at school. This of course will be very bad while the pandemic period is not yet clear when it will end. Before the pandemic, children were free to express their creativity in the school environment, so that children could easily get ideas to produce their creativity. The general purpose of this Community Service Activity is to indirectly help and provide direction regarding educational education which is expected to increase children's thinking power with their creativity. Our dedication method in delivering material to children is packaged in the form of mini seminars. The result of P(M)kM activities carried out for early childhood children is that they are starting to open up about how to increase their enthusiasm for learning and creativity during the pandemic. They realize that during the pandemic there are many things that can hone their skills so that participants can increase their creativity so that they don't feel bored when they are at home.

Keywords: *Spirit of Learning, Creativity, Pandemic*

PENDAHULUAN

Saat ini Corona menjadi pembicaraan yang hangat. Di belahan bumi manapun, corona masih mendominasi ruang publik. Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus 2 (SARS-COV-2) yang lebih dikenal dengan nama virus corona adalah jenis baru dari coronavirus yang menyebabkan penyakit menular ke manusia. Beberapa pemerintah daerah memutuskan menerapkan kebijakan untuk meliburkan siswa dan mulai menerapkan metode belajar dengan sistem daring (dalam jaringan) atau online. Kebijakan pemerintah ini mulai efektif diberlakukan di beberapa wilayah provinsi di Indonesia pada hari Senin, 16 Maret 2020 yang juga diikuti oleh wilayah-wilayah provinsi lainnya. Tetapi hal tersebut tidak berlaku bagi beberapa sekolah di tiap-tiap daerah. Sekolah-sekolah tersebut tidak siap dengan sistem pembelajaran daring, dimana membutuhkan media pembelajaran seperti handphone, laptop, atau komputer.

Sistem pembelajaran daring (dalam jaringan) merupakan sistem pembelajaran tanpa tatap muka secara langsung antara guru dan siswa tetapi dilakukan melalui online yang menggunakan jaringan internet. Guru harus memastikan kegiatan belajar mengajar tetap berjalan, meskipun siswa berada di rumah. Solusinya, guru dituntut dapat mendesain media pembelajaran sebagai inovasi dengan memanfaatkan media daring (online). Hal ini

sesuai dengan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia terkait Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam Masa Darurat Penyebaran Corona Virus Disease (COVID-19). Semangat dapat didefinisikan sebagai kepuasan total yang diperoleh seseorang dari pekerjaannya, kelompok kerjanya, atasannya, organisasi tempat dia bekerja dan lingkungannya. Ini umumnya berkaitan dengan perasaan kenyamanan, kebahagiaan, dan kepuasan individu. Belajar merupakan suatu kegiatan untuk memperoleh ilmu pengetahuan. Belajar juga merupakan sesuatu yang dilakukan untuk menguasai hal tertentu. Beberapa ahli berpendapat sebagai berikut: Menurut Makmun Khairani (2014:5), “belajar adalah suatu kegiatan interaksi antar individu dengan lingkungannya yang bertujuan untuk mengadakan perubahan dalam diri seseorang mencakup perubahan tingkah laku, sikap, kebiasaan, ilmu pengetahuan, keterampilan, dan sebagainya yang bersifat konstan”.

Menurut Hamalik (dalam Hamdani 2011:20), “belajar tidak hanya mempelajari mata pelajaran, tetapi juga penyusunan, kebiasaan, persepsi, kesenangan atau minat, penyesuaian sosial, bermacam-macam keterampilan lain, dan cita-cita”.

Menurut Puspitasari (2012) Pengertian Semangat belajar adalah dorongan dari proses belajar dan tujuan dari belajar adalah mendapatkan manfaat

dari proses belajar. Beberapa siswa mengalami masalah dalam belajar yang berakibat prestasi belajar tidak sesuai dengan yang diharapkan. Untuk mengatasi masalah yang dialami tersebut perlu ditelusuri faktor yang mempengaruhi hasil belajar di antaranya adalah motivasi belajar siswa, dimana motivasi belajar syarat mutlak untuk belajar, serta sangat memberikan pengaruh besar dalam memberikan gairah atau semangat dalam belajar.

Menurut Barron (dalam Ngalimun dkk 2013: 44) “kreativitas didefinisikan sebagai kemampuan untuk menciptakan sesuatu yang baru”. Sedangkan menurut Guilford (dalam Ngalimun dkk 2013: 44) menyatakan bahwa kreativitas mengacu pada kemampuan yang menandai seorang kreatif.

Namun dalam kondisi pandemic seperti ini, kegiatan belajar menjadi kurang efektif karena harus melakukan kegiatan pembelajaran secara daring. Oleh sebab itu, banyak anak yang kurang minat dalam proses pembelajaran. Sehingga semangat belajar dan kreativitas anak menjadi berkurang. Berdasarkan latar belakang diatas maka dilakukanlah oleh kami penelitian yang berjudul “Meningkatkan Semangat Belajar dan Kreativitas Anak dimasa Pandemi”.

Tujuan umum dari Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini adalah secara tidak langsung dapat membantu dan memberikan arahan mengenai edukasi pendidikan di Yayasan Nurul Aulady yang dimana berlokasi

di Jl Raya Pondok Petir No.34 Kec. Bojongsari Kota Depok Jawa Barat 16517.

Secara khusus tujuan kegiatan ini adalah :

1. Memberikan semangat kepada anak-anak
2. Memotivasi agar tetap belajar dan mengedepankan Pendidikan
3. Meningkatkan daya pikir dengan kreativitas yang dimilikinya.yang tidak sesuai dengan format akan langsung ditolak.

METODE PELAKSANAAN

Pada Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat(PKM), yang berlokasi di Jl Raya Pondok Petir No 34 Kec Bojongsari Kota Depok 16517, yang di mana diikuti oleh seluruh kelompok mahasiswa yang bertugas dan seluruh pihak Yayasan Nurul Aulady. Tanggal Pelaksanaanya pada hari Jumat, 22 Oktober 2021. Subjek Pengabdian yaitu Adik-adik dari Yayasan Nurul Aulady yang terdiri dari 70 siswa. Metode yang digunakan dalam penyampaian P(M)kM ini dikemas dalam bentuk mini seminar secara langsung tentang Meningkatkan Semangat Belajar dan Kreativitas Anak Dimasa Pandemi kepada seluruh siswa Yayasan Nurul Aulady. Teknik pelaksanaan P(M)kM di antaranya:

1. Penyampaian materi sosialisasi yang disampaikan oleh salah satu Mahasiswa Universitas Pamulang Akuntansi S1 Peserta diberikan

materi oleh narasumber mengenai cara meningkatkan semangat belajar dan kreativitas anak dimasa pandemi.

2. Pemutaran Video Pembelajaran

Mahasiswa Pengabdian kepada Masyarakat memperlihatkan video pembelajaran yang diambil dari Animasi Nusa Official tentang berlaku jujur dalam menjalankan pembelajaran secara online. Mahasiswa mengambil video tersebut yang bertujuan agar dalam pembelajaran secara online anak-anak bisa bersikap jujur karena anak-anak dapat menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.

3. Kegiatan Sharing

Peserta diberikan kesempatan untuk sharing mengenai pengalamannya dalam proses pembelajaran secara online dan apa saja kreativitas yang dilakukan peserta selama masa pandemi.

4. Kegiatan Tanya Jawab

Pada kegiatan tanya jawab mahasiswa memberikan pertanyaan dalam bentuk games agar anak tidak merasa bosan selama acara kegiatan P(M)kM berlangsung.

mereka mulai terbuka mengenai cara meningkatkan semangat belajar dan kreativitas dimasa pandemi. Mereka menyadari selama pandemi banyak hal yang dapat mengasah kemampuan mereka sehingga peserta bisa meningkatkan kreativitasnya agar mereka tidak merasa bosan ketika berada dirumah. Dengan jumlah peserta sebanyak 60 orang yang berpartisipasi. Umumnya, peserta yang mengikuti acara berada ditingkat sekolah dasar. Peserta yang berasal dari kalangan pelajar ini cukup antusias mengikuti acara sampai akhir acara. Hal ini disebabkan keingintahuan peserta terkait cara meningkatkan semangat belajar dan kreativitas dimasa pandemi.

Maka dari itu, kegiatan P(M)kM ini dilakukan untuk anak usia dini yang bertujuan untuk meningkatkan semangat belajar dan kreativitas anak dimasa pandemi. Dimana dengan adanya edukasi ini diharapkan dapat memberikan pembelajaran kepada peserta Pengabdian Mahasiswa kepada Masyarakat untuk melatih skill kreativitas.

Menurut Puspitasari (2012) Pengertian Semangat belajar adalah dorongan dari proses belajar dan tujuan dari belajar adalah mendapatkan manfaat dari proses belajar. Beberapa siswa mengalami masalah dalam belajar yang berakibat prestasi belajar tidak sesuai dengan yang diharapkan. Untuk

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari kegiatan P(M)kM yang dilakukan pada anak-anak usia dini adalah

mengatasi masalah yang dialami tersebut perlu ditelusuri faktor yang mempengaruhi hasil belajar di antaranya adalah motivasi belajar siswa, dimana motivasi belajar syarat mutlak untuk belajar, serta sangat memberikan pengaruh besar dalam memberikan gairah atau semangat dalam belajar. Dalam masa pandemi seperti ini kita mengetahui bahwa akan terjadi kejenuhan dalam proses pembelajaran yang dilakukan secara online sehingga semangat dalam belajar menurun. Untuk itu pembelajaran yang saat ini tidak dapat dilakukan secara tatap muka langsung, mengharuskan siswa untuk belajar mandiri di rumah. Akibatnya siswa kerap merasa bosan dan kehilangan semangat dalam belajar. Rasa malas kerap dirasakan oleh para siswa karena harus belajar secara mandiri tanpa pengawasan yang ketat seperti pada saat pembelajaran di sekolah. Hal ini tentu akan sangat tidak baik sementara masa pandemi yang belum jelas kapan akan berakhir.

Berikut cara meningkatkan semangat belajar dimasa pandemi:

- 1) Menanamkan motivasi yang kuat
- 2) Kondisikan tempat belajar yang aman dan nyaman
- 3) Tetapkan jadwal belajar harian
- 4) Gunakan metode pembelajaran yang tepat
- 5) Tetap jaga kesehatan selama belajar dirumah.

Menurut Barron (dalam Ngalimun dkk 2013: 44) “kreativitas didefinisikan sebagai kemampuan untuk menciptakan sesuatu yang baru”. Sedangkan menurut Guilford (dalam Ngalimun dkk 2013: 44) menyatakan bahwa kreativitas mengacu pada kemampuan yang menandai seorang kreatif.

Sebelum pandemi anak-anak dapat bebas mengekspresikan kreativitas nya di lingkungan sekolah, sehingga anak-anak dengan mudah mendapatkan ide dalam menghasilkan kreativitasnya. Namun, sejak pandemi anak-anak cenderung susah dalam mengekspresikan kreativitasnya karena ada batasan dalam segala hal. Sehingga anak-anak sulit untuk mengasah kemampuan kreativitasnya.

Berikut ini cara mengasah dan mempertajam kreativitas anak dengan cara menyenangkan:

- 1) Bermain
- 2) Biarkan anak berimajinasi
- 3) Pertanyaan kreatif
- 4) Hindari kata salah
- 5) Lihat minat dan bakat
- 6) Bebaskan anak bereksplorasi
- 7) Jangan dipaksa
- 8) Berikan pengalaman baru
- 9) Kurangi larangan
- 10) Liburan kreatif
- 11) Beri pujian

KESIMPULAN

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) yang dilakukan oleh semua pihak yang bersangkutan berjalan dengan baik. Pengabdian kepada masyarakat merupakan salah satu bentuk program penerapan ilmu pengetahuan, teknologi, seni dalam upaya peningkatan kinerja, membangun kreativitas anak, penataan dan perbaikan lingkungan, penguatan kelembagaan masyarakat, sosialisasi dan pengenalan pemahaman aspek hukum adat.

Dalam masa pandemi seperti ini, dapat dikatakan bahwa pembelajaran secara online tidak efektif karena kurangnya dalam metode pembelajaran, dan anak-anak terbatas dalam mengekspresikan kreativitasnya. Dalam hal ini, kami sebagai mahasiswa memberikan pembelajaran kepada anak-anak usia dini mengenai meningkatkan semangat belajar dan kreativitas anak dimasa pandemi. Agar anak-anak dapat dengan mudah mengasah kemampuan dalam meningkatkan kreativitas walaupun masa pandemi masih terjadi di Indonesia sehingga anak-anak dapat menyadari bahwa pandemi bukanlah penghalang untuk berprestasi. Maka dengan itu tanggung jawab kita agar menumbuhkan minat dan mengajak anak-anak untuk terus berprestasi. Sehingga anak-anak akan mendapatkan pengalaman serta ilmu bagaimana cara meningkatkan semangat belajar dan kreativitas anak dimasa pandemi.

Berdasarkan pembahasan diatas, hasil kegiatan P(M)kM ini dilakukan guna menumbuhkan minat anak-anak untuk terus semangat dalam belajar dan mengasah kemampuan kreativitasnya. Kegiatan tersebut juga dilaksanakan sebagai bentuk implementasi Tridharma Perguruan Tinggi dan memberikan solusi kepada peserta untuk meningkatkan semangat belajarnya agar terus berprestasi.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terimakasih kepada ketua Yayasan Bapak H.M Jamaludin dan keluarga untuk menyediakan tempat pelaksanaan P(M)kM. Kepada Ibu Ani Kusumaningsih S.T.,M.M selaku dosen pendamping pelaksanaan P(M)kM . Kepada Ibu Juitania M.Pd S.Pd, selaku koordinator P(M)kM mahasiswa. Kepada seluruh peserta dan semua pihak yang telah banyak memberikan bantuan dalam penyelesaian program Pengabdian Kepada Masyarakat.



(Gambar 1. Pembukaan Acara oleh mahasiswa)



(Gambar 4. Serah Terima Cendera Mata)



(Gambar 2. Sambutan dari pihak Yayasan dan Pihak Universitas Pamulang)



(Gambar 5. Dokumentasi Seluruh Peserta P(M)kM bersama Mahasiswa Universitas Pamulang)



(Gambar 3. Pemaparan Materi dari Mahasiswa Universitas Pamulang)

REFERENSI

Anonim. (2021). *Tips Meningkatkan Semangat Belajar Di Masa Pandemi*. luwuk timur: mpnegriluwuktimur.

Harnani, S. (2020, Juli 7). *EFEKTIFITAS PEMBELAJARAN DARING DI MASA PANDEMI COVID-19*. Diambil kembali dari bdkjakarta kemang: <https://bdkjakarta.kemenag.go.id/berita/efektivitas-pembelajaran-daring-di-masa-pandemi-covid-19>

Lallo. (2017, Januari 18). *Pengertian Belajar dan Hakikat Belajar*. Diambil kembali dari lpmpstuleng:

- <http://lpmpsulteng.kemdikbud.go.id/index.php/2017/01/18/pengertian-belajar-dan-hakikat-belajar/>
- Mustapa, R. (2021, OKTOBER 28). *Belajar Sejarah Asik Membuat Info Grafis*. Diambil kembali dari guraru: <https://guraru.org/guru-berbagi/belajar-sejarah-asyik-membuat-infografis/>
- Ngalimun, & dkk. (2013). *Perkembangan dan Pengembangan Kreativitas*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo.
- Solikha, N. (2019, oktober 6). *11 cara mengajarkan anak berfikir kreatif sejak dini*. Diambil kembali dari indonesianfree: <https://www.indonesianfree.com/inspirasi/family-and-kids/cara-mendidik-anak-agar-kreatif>
- Waspodo, S. (2019, Januari 14). *Motivasi dan Semangat- Hubungan dan Perbedaan*. Diambil kembali dari kompasiana: <https://www.kompasiana.com/sontoyo10521/5c3c4e73bde5755137605ce5/motivasi-dan-semangat-hubungan-dan-perbedaanya>
- Zujajah, K. (2020, Juni 22). *10 Cara sederhana Asah Kreatifitas Anak* . Diambil kembali dari rekrertive: <https://rekrertive.com/asah-kreativitas-anak-dengan-10-cara-sederhana-berikut-ini/>